

BAB V PENUTUP

A. Simpulan

Setelah penulis menguraikan dan membahas skripsi ini, maka kiranya dapat diambil kesimpulan dari selurus isi yang terkandung di dalamnya sebagai berikut:

Pentingnya implementasi kebijakan pemerintah daerah dalam menjaga tradisi membaca Al-Qur'an sehabis shalat maghrib, dengan memberi intruksi pelaksanaan kegiatan membaca Al-Qur'an terarah dari pemerintah tinggi sampai ke bawah dan ke Masjid-masjid dan Langgar-langgar dan meminta KOMINFO mematikan siaran TV pada saat habis Maghrib.

Terdapat faktor pendukung dan penghambat implementasi kebijakan pemerintah daerah dalam menjaga tradisi membaca Al-Qur'an sehabis shalat maghrib, seperti : Faktor lingkungan, sebagai pendukung yaitu keadaan lingkungan disana agamis dan sehingga kegiatan keagamaan akan ramai dan diminati. Sedangkan sebagai penghambat ialah jika salah memilih teman pergaulan dan akan mengikuti pola pertemanan yang telah dipilih. Faktor pendidikan, sebagai pendukung ialah mereka yang bersekolah dan mengetahui keutamaan dan manfaat membaca Al-Qur'an dan ingin memiliki ilmu agama maka mereka akan terdorong untuk membaca Al-Qur'an dan mengikuti kegiatan tadarus. Sedangkan yang menjadi penghambat ialah mereka yang tidak berpendidikan dan tidak mengetahui akan keutamaan dari Al-Qur'an sehingga membaca Al-Qur'an dianggap biasa dan tidak membaca tidak

mengapa. Sarana dan prasarana pendidikan pada tempat ibadah. karena ruangan dan keadaan langgar sesuai dengan krteria arsitektur yang tepat. Kemudian jumlah AL-Qur'an dan meja yang dipakai juga cukup. Adapun yang menjadi penghambat dalam penelitian ini ialah ketersediaan Al-Qur'an yang berhuruf besar kurang banyak dan perlu di tambah.

B. Saran-saran

Untuk implementasi kebijakan pemerintah daerah dalam menjaga tradisi membaca Al-Qur'an sehabis shalat maghrib, maka penulis mengemukakan saran sebagai berikut:

1. Hendaknya pemerintah yang mengeluarkan kebijakan terjun langsung ke lapangan dan melakukan pengecekan apakah sudah semua tempat ibadah melaksanakannya. Bukan hanya intruksi dan laporan yang diterima.
2. Hendaknya pemerintah selalu memperhatikan apakah pemutusan saluran TV sehabis maghrib benar-benar terlaksana sampai sekarang. Jika ada kelonggaran maka harus ada tindak lanjut yang tegas.
3. Hendaknya himbauan mematikan Televisi sehabis sholat maghrib ini dapat dijadikan Perda.
4. Hendaknya pengelola tempat ibadah memerhatikan ketersediaan Al-Qur'an dan memerhatikan bagaimana kenyamana dari jamaah.
5. Hendaknya masyarakat mengikuti kegiatan keagamaan tersebut karena memiliki manfaat yang sangat banyak.

6. Yang melaksanakan tadarus di rumah alangkah bagusnya mengikuti kegiatan di Langgar agar terlihat ramai dan membuat ketertarikan dari semua pihak masyarakat.